

Manfaat *Self Confidence* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Benefits of Self Confidence to Ability Student Mathematical Problem Solving

Meidina Purnama Putri¹, Juariah^{2,*}, Tika Karlina Rachmawati³
Prodi Pendidikan Matematika, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Jl. Soekarno Hatta, Gedebage, Kota Bandung
^{*}juariah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki posisi penting dalam sistem pembelajaran di tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah, hal ini dikarenakan dalam kehidupan nyata setiap hari disadari maupun tidak disadari pasti memerlukan peran matematika. Berdasarkan dari hal tersebut diatas maka penulis bermaksud mengemukakan sisi lain yang berguna dalam mempelajari matematika, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari manfaat kepercayaan diri (*self confidence*). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis manfaat kepercayaan diri (*self confidence*) siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Manfaat dari kepercayaan diri (*self confidence*) ini perlu diungkap dan diketahui oleh berbagai pihak yang terkait agar dalam mempelajari matematika lebih terasa menyenangkan dan dapat membangkitkan motivasi siswa belajar lebih giat dengan hasil yang optimal. Metode dalam penelitian ini yang digunakan adalah studi literatur. Dengan metode ini penulis mencari, membaca, mencatat, dan menganalisis artikel-artikel penelitian yang berkaitan dengan judul yang diterbitkan dalam jurnal yang terakreditasi, dengan bantuan Google Scholar dengan menyertakan keywords "pemecahan masalah matematis" dan "*self confidence*". Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah kepercayaan diri (*self confidence*) memiliki manfaat yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

Kata kunci: Manfaat, Pemecahan Masala Matematis, Kepercayaan diri

Abstract

Mathematics is a subject that has an important position in the learning system at the elementary school to high school level, this is because in real life every day, consciously or unconsciously, it definitely requires the role of mathematics. Based on the above, the author intends to suggest another side that is useful in studying mathematics, especially those related to students' mathematical problem solving abilities in terms of the benefits of self-confidence. The purpose of this study was to analyze the benefits of students' self confidence on mathematical problem solving abilities. The benefits of this self-confidence need to be revealed and known by the various parties involved so that learning mathematics is more enjoyable and can arouse students' motivation to study harder with optimal results. The method used in this research is literature study. With this method the authors search, read, record, and analyze research articles related to titles published in accredited journals, with the help of Google Scholar by including the keywords "mathematical problem solving" and "self confidence". The conclusion from the results of this study is that self-confidence has significant benefits on mathematical problem-solving abilities.

Keywords: Benefits, Mathematical Problem Solving, Self Confidence

1. PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran inti dalam sistem pembelajaran sekolah di Indonesia adalah mata pelajaran matematika. Artinya mata pelajaran ini mempunyai peran yang sangat penting, sehingga mata pelajaran ini diberikan pada semua tingkatan pendidikan dari pendidikan dasar hingga menengah. Harahap dan Surya (2017) mengemukakan Permendiknas nomor 22 tahun 2006 bahwa matematika yang diajarkan mulai tingkat pendidikan dasar sampai tingkat universitas dengan tujuan agar siswa mampu berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif dan mampu membina kerja sama. Sejalan dengan itu Sugandi (2018) menyebutkan bahwa salah satu mata pelajaran yang diajarkan di setiap tingkatan pendidikan adalah matematika, karena bisa digunakan untuk

memecahkan masalah serta melatih siswa dalam berpikir logis, kritis, kreatif dan mandiri. Sependapat dengan itu Jihad (2020, p. 63) menyatakan bahwa, agar mampu memudahkan dalam menyelesaikan masalah dalam kegiatan sehari-hari seperti dalam berhitung dan menghitung berat dan isi suatu benda, dengan menggunakan alat hitung elektronik maupun manual, selain itu juga dalam menyampaikan informasi dari hasil pengumpulan, pengolahan, penyajian dan penafsiran ke semua itu perlu peran matematika. Selanjutnya Uno (2007) mengemukakan pendapatnya, bahwa matematika merupakan ilmu yang didasari oleh logika, analisis, dan konstruksi serta memiliki kegunaan untuk memecahkan masalah dan persoalan praktis, disamping itu matematika bermanfaat sebagai alat pikir. Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat disarikan bahwa matematika memiliki manfaat penting dalam kegiatan belajar, karena hakekat belajar adalah agar manusia mampu memecahkan masalah dengan menggunakan akal dan pikirannya.

Pemecahan masalah matematika dianggap sebagai suatu bentuk belajar yang hasilnya dapat dilihat pada akhir kegiatan belajar mengajar. Senada dengan pendapat di atas Allen, et.al (dalam Fitayanti et al., 2022) mengemukakan bahwa ketika mempelajari matematika pemecahan masalah adalah kemampuan yang wajib dimiliki. Dengan pemecahan masalah pada ilmu matematika, siswa akan terbantu dalam peningkatan kecepatan, pemahaman, penyusunan, perincian dan penemuan yang logis. Uno (2007, p. 130) menyebutkan bahwa kebenaran dalam ilmu matematika selalu didasari oleh alasan yang logis serta sistematis, sehingga sangat membantu orang dalam memudahkan memecahkan masalah. Dilihat dari segi bagian pemecahan masalah dalam matematika, Polya (dalam Jihad, 2020, pp. 99–100) mengemukakan dapat dibagi kedalam empat bagian, sebagai berikut; 1) masalahnya dipahami terlebih dulu, 2) direncanakan penyelesaian, 3) dilaksanakan perhitungan, dan 4) ditinjau ulang proses dengan hasilnya. Sejalan dengan itu Hidayat & Sarningsih (2018) menyatakan bahwa kemampuan dasar untuk pemecahan masalah merupakan pokok utama yang menjadi fokus pada pelaksanaan pembelajaran matematika. Sependapat dengan itu Apriyani (2010) mengemukakan bahwa focus utama pada pembelajaran matematika merupakan pemecahan masalah, karena pemecahan masalah dapat menjadi alat untuk mengembangkan gagasan baru dan meningkatkan kemampuan matematika siswa. Branca (Dewi & Minarti, 2018; Hendriana & Soemarmo, 2014) mengemukakan pemecahan masalah matematika adalah fokus utama dari pembelajaran matematika. Selanjutnya Cooney (Dewi & Minarti, 2018; Hendriana & Soemarmo, 2014) meningkatkan kemampuan kritis dan analitik siswa dalam pengambilan keputusan pada kehidupan setiap hari diperlukan kemampuan dalam pemecahan masalah matematis. Dari pemaparan di atas maka dapat ditarik pengertian bahwa belajar matematika itu berarti juga belajar bagaimana memecahkan masalah.

Kepercayaan diri (*self confidence*) merupakan salah satu faktor yang bermanfaat dalam pembelajaran matematika. Nurojab & Sari (2019) mengemukakan *self confidence pada matematika* adalah siswa mempunyai kesanggupan dan kemampuan belajar matematika dengan lebih baik dan tidak kenal menyerah serta mampu untuk berpikir realistis. Dalam pemecahan masalah matematika kepercayaan diri (*self confidence*) memiliki banyak manfaat yang berguna dalam menumbuhkan semangat belajar siswa. Siswa dengan kepercayaan diri (*self confidence*) tinggi akan selalu mempunyai jiwa yang tenang dan mampu berpikir jernih dalam situasi yang bagaimanapun serta dalam keadaan apapun. Manfaat lain bagi siswa yang memiliki *self confidence* tinggi, adalah tidak gentar dengan tantangan yang dihadapi, berani tampil percaya diri mengekspresikan bakat dan kemampuannya, serta mampu menghadapi setiap cobaan. cobaan, selalu menjaga amanah dan kepercayaan yang diberikan. sadar akan kekuatan dan kelemahan dirinya. Dengan demikian bagi siswa memiliki rasa percaya diri itu sangat perlu, karena hal ini akan bermanfaat terhadap hasil pembelajaran matematika. Aisyah (dalam Susanti & Chairuddin, 2021) menyatakan bahwa kemampuan penyelesaian soal matematika ada hubungannya dengan kepercayaan diri (*self confidence*) yang dimiliki siswa.

Kepercayaan diri (*Self confidence*), yang dimiliki setiap individu siswa tentunya beragam, ada yang memiliki rasa percaya diri tinggi, sedang, ataupun rendah. Penelitian yang bertemakan kemampuan pemecahan masalah matematis, dari sudut pandang kepercayaan diri (*self confidence*) siswa sudah banyak teliti. Beberapa penelitian yang relevan tersebut adalah, penelitian Aisyah et al., (2018), Islamiah et al., (2018), Purnama & Mertika (2018), Ramdan et al., (2018), dan Ramdani et al., (2021). Hasil dari penelitian tersebut secara umum dapat diartikan bahwa tingkat kepercayaan diri (*self confidence*) memiliki manfaat yang nyata dalam membantu siswa dalam pemecahan masalah matematis.

Kepercayaan diri (*Self confidence*) mempunyai manfaat besar pada setiap kegiatan manusia, khususnya bagi

siswa yang sedang menuntut ilmu di semua tingkatan dan jenjang pendidikan. Seperti misal dalam mata pelajaran matematika, hasil penyelesaian yang diperoleh pada pemecahan masalah matematis akan berbeda pada setiap siswa bergantung pada tingkat kepercayaan dirinya (*self confidence*). Dari uraian diatas, yang menjadi masalah pada penelitian ini dirumuskan dalam pernyataan sebagai berikut : Apakah kepercayaan diri (*self confidence*) siswa bermanfaat terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah, menganalisis manfaat kepercayaan diri (*self confidence*) siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

2. METODE

Metode studi literatur adalah sebuah tahapan dalam penelitian yang meliputi pengumpulan data pustaka, membaca, memilah, serta mencatat, selanjutnya mengelola, menganalisa sebagai bahan penelitian, dan memberikan pemaknaan terhadap hasil penelitian. Pengumpulan data yang akan dikaji adalah artikel-artikel yang terakreditasi dan memiliki relevansi dengan judul penelitian yang terbit dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dan diperoleh melalui *Google Scholar*. Strategi atau langkah-langkah pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci (*Keywords*), “Manfaat”, “kemampuan Pemecahan masalah matematis”, dan “*self confidence*”. Selanjutnya dilakukan analisa data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menjawab tujuan penelitian yang telah ditetapkan, dalam penelitian studi literatur ini penulis membaca, mencatat, menelaah, mengkaji dan menganalisis berbagai artikel hasil penelitian yang relevan dengan judul dan permasalahan yang dibahas, yakni sebanyak 5 buah artikel yang dimuat di berbagai jurnal yang terakreditasi dan diperoleh melalui penelusuran dan pencarian di internet melalui bantuan *Google Scholar*. Adapun artikel yang menjadi sumber data dan kajian, adalah yang membahas kemampuan pemecahan masalah matematis dan kepercayaan diri (*self confidence*).

Kemampuan pemecahan masalah matematis dilihat dari kepercayaan diri (*self confidence*) siswa, seperti penelitian yang dilakukan Ramdan et al., (2018) menunjukkan hasil siswa yang mempunyai kemampuan pemecahan masalah yang baik juga mempunyai *self confidence* tinggi, sedangkan yang tingkat *self confidence* nya rendah kemampuan pemecahan masalahnya juga rendah. Selanjutnya penelitian Susanti & Chairuddin (2021) memberikan kategorisasi rasa percaya diri (*self confidence*) kedalam tiga kategori yakni, rendah, sedang, serta tinggi, kesimpulan dari penelitian ini ditinjau dari ketiga kategori tersebut adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Semakin baik kepercayaan diri (*self confidence*) siswa kemampuan pemecahan masalah matematisnya juga semakin baik. Sedangkan hasil penelitian Putra et al., (2018) mengemukakan secara umum hasil analisisnya bahwa kepercayaan diri (*self confidence*) siswa memahami masalah, namun demikian dalam pengambilan keputusan siswa lebih setuju dilakukan secara kelompok. Selanjutnya Purnama & Mertika (2018), hasil penelitiannya menyatakan bahwa dalam kepercayaan diri (*self confidence*) terdapat banyak hal yang dapat dijadikan prediksi untuk memperkirakan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis. Sedangkan Ramdani et al., (2021) pada penelitiannya lebih menekankan pada tingkat kepercayaan diri (*self confidence*) siswa, menggunakan kategori rendah, sedang, serta tinggi terhadap kemampuan dalam pemecahan masalah matematis, dilihat dari empat indikator penilaian kemampuan pemecahan masalah. Dari hasil penelitian yang diuraikan dimuka, secara jelas dapat kita ambil kesimpulan bahwa kepercayaan diri (*self confidence*) memiliki manfaat yang besar terhadap pemecahan masalah matematis.

Selain kemampuan logis matematis, kepercayaan diri (*self confidence*) merupakan merupakan hal penting dalam pembelajaran matematika. Fardani et al., (2021) mengemukakan bahwa keyakinan seseorang atas kemampuannya, dan mampu bersikap serta bertindak dengan penuh tanggung jawab terhadap lingkungannya merupakan arti dari kepercayaan diri (*self confidence*). Kepercayaan diri (*self confidence*) sesungguhnya bukan sikap hasil bawaan, melainkan sesuatu hal yang bisa diperoleh melalui interaksi sosial. Karena itu kepercayaan diri perlu ditumbuh kembangkan dari sejak kecil, karena kepercayaan diri (*self confidence*) merupakan sikap yang

dapat bernilai positif untuk berbagai aspek kehidupan, khususnya bagi para siswa. Manfaat percaya diri besar artinya bagi siswa, karena dengan percaya diri orang akan yakin atas kemampuan dan kekurangan dirinya, sehingga tidak mudah menyerah, bertanggung jawab serta dapat dipercaya apabila diberikan amanah.

4. SIMPULAN

Siswa mempunyai kepercayaan diri (*self confidence*) yang sangat beragam tingkatnya, ada yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah, sedang, serta tinggi dan kesemuanya memiliki implikasi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Manfaat kepercayaan diri (*self confidence*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis mempunyai implikasi yang signifikan. Hal ini bisa dilihat berdasarkan tingkat kepercayaan diri (*self confidence*), siswa dengan kepercayaan diri (*self confidence*) juga memiliki kemampuan penyelesaian masalah matematis yang tinggi, sedangkan siswa dengan tingkat kepercayaan diri (*self confidence*) yang rendah kemampuan pemecahan masalah matematis juga rendah. Manfaat kepercayaan diri (*self confidence*) dilihat dari indikator kemampuan pemecahan masalah, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri yang tinggi dapat menyelesaikan 3 dari 4 indikator, sedangkan yang memiliki tingkat kepercayaan diri sedang hanya mampu menyelesaikan 2 dari 4 indikator, dan yang rendah kepercayaan dirinya hanya mampu menyelesaikan 1 dari 4 indikator. Dengan demikian jelas bahwa kepercayaan diri mempunyai manfaat yang besar bagi siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

Referensi

- Aisyah, P. N., Nurani, N., Akbar, P., & Yuliani, A. (2018). ANALISIS HUBUNGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DAN SELF CONFIDENCE SISWA SMP. *Journal On Education*, 1(1), 58–65.
- Apriyani. (2010). Penerapan model learning Cycle 5E 5E dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.
- Dewi, S. N., & Minarti, E. D. (2018). Hubungan Antara Self-Confidence Terhadap Matematika Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa Pada Materi Lingkaran. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 189–198. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i2.37>
- Fardani, Z., Surya, E., & Mulyono. (2021). Analisis Kepercayaan Diri (Self-Confidence) Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Problem Based Learning. *Paradikma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 39–51. <https://doi.org/10.24114/paradikma.v14i1.24809>
- Fitayanti, N., Rachmawati, A., & Asriningsih, T. M. (2022). PENGARUH SELF-CONFIDENCE TERHADAP. 5(2), 335–344. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i2.335-344>
- Harahap, E. R., & Surya, E. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII Dalam Menyelesaikan Persamaan Linear Satu Variabel. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 44–54.
- Hendriana, H., & Soemarmo, U. (2014). *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Refika Aditama.
- Hidayat, W., & Sariningsih, R. (2018). KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DAN ADVERSITY QUOTIENT SISWA SMP MELALUI PEMBELAJARAN OPEN ENDED Wahyu. *Tubercle and Lung Disease*, 2(1), 109–118.
- Islamiah, N., Purwaningsih, W. E., Akbar, P., & Bernard, M. (2018). Analisis Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self Confidence Siswa SMP. *Journal On Education*, 1(1), 47–57.
- Jihad, A. (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. PT Cipta Persada Bandung.
- Nurojab, E. S., & Sari, V. T. A. (2019). MAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK SISWA. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 329–336. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i2.9678>
- Purnama, S., & Mertika, M. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Ditinjau dari Self Confidence. *Journal of Educational Review and Research*, 1(2), 59. <https://doi.org/10.26737/jerr.v1i2.1619>
- Putra, H. D., Putri, W. A. S., Fitriana, U., & Andayani, F. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self-Confidence Siswa SMP. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 2(2), 60–70. <https://doi.org/10.35706/sjme.v2i2.1313>
- Ramdan, Z. M., Veralita, L., Rohaeti, E. E., & Purwasih, R. (2018). Analisis Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smk Pada Materi Barisan Dan Deret. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(2), 171. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v7i2.1335>

- Ramdani, R. R., Sridana, N., Baidowi, B., & Hayati, L. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Tingkat Self-Confidance Peserta Didik Kelas VIII. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(2), 212–223. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i2.33>
- Sugandi, A. I., & Benard, M. (2018). *PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN DAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA SMP*. 4(1), 16–23.
- Susanti, G., & Chairuddin. (2021). *KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI SELF CONFIDENCE SISWA*. 10(4), 2626–2635. <https://doi.org/>: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4403>
- Uno, H. B. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. PT Bumi Aksara.